

# **PENGARUH SOSIALISASI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI KELURAHAN NUSUKAN SURAKARTA**

Febri Dwiki Wijaya<sup>1</sup>, Buddy Riyanto<sup>2</sup> Herning Suryo<sup>3</sup>  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan motivasi terhadap kepatuhan masyarakat Kelurahan Nusukan Banjarsari dalam penerapan protokol kesehatan dalam Penanganan Covid 19. Penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan. Populasi penelitian warga Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta yang berusia 20 -59 tahun sebanyak 18.572 orang dengan sampel 100 orang dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat Kelurahan Nusukan Banjarsari dalam penerapan protokol kesehatan dalam Penanganan Covid 19 secara parsial dan simultan.

Kata kunci : sosialisasi, motivasi, kepatuhan masyarakat

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of socialization and motivation on community compliance in the Nusukan Banjarsari Village in the application of health protocols in handling Covid 19. This study used explanatory research. The population of the study was the residents of Nusukan Village, Banjarsari District, Surakarta City, aged 20-59 years as many as 18,572 people with a sample of 100 people using simple random sampling technique. Data collection techniques used a questionnaire. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results showed that socialization and motivation had a significant effect on the compliance of the people of Nusukan Banjarsari Village in the implementation of health protocols in handling Covid 19 partially and simultaneously.*

*Keywords: socialization, motivation, community compliance*

## **PENDAHULUAN**

Wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19) telah menjadi wabah yang menghebohkan di dunia termasuk di Indonesia. Penanggulangan yang dilakukan pemerintah dari mulai kegiatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan lain sebagainya telah dilakukan oleh pemerintah dan juga kebijakan yang diambil di masing-masing daerah dalam upaya untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 tersebut. Pandemi Covid-19 merupakan sesuatu yang tidak bisa dikendalikan,

sehingga pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah harus fokus dalam pengendalian virus tersebut.

Pemerintah berupaya merespon krisis akibat dampak pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), pemerintah dan masyarakat dituntut untuk menjadi lebih adaptif, inovatif, dan kolaboratif, demikian halnya dengan insan hubungan masyarakat (humas), sebagai ujung tombak informasi baik badan publik maupun swasta, hendaknya dapat lebih tanggap dan tangkas dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin dinamis.

Pemerintah Kota Surakarta sebagai kepanjangan dari Pemerintah Pusat juga telah bergerak cepat menetapkan status kejadian luar biasa virus Corona alias Covid-19 yang diawali pada bulan Maret 2020 dengan adanya pasien positif Corona di RSUD dr Moewardi Solo. Keputusan diambil ketika Wali kota Solo dengan segera menggelar rapat koordinasi dengan jajaran forum komunikasi pimpinan Daerah (Forkominda) dan segera memberikan informasi kepada masyarakat bahwa Pemerintah Kota Solo meniadakan *Car free Day*, meliburkan sekolah mulai dari tingkat SD, SMP dan Madrasah dan mengganti dengan belajar di rumah serta menghentikan berbagai pertunjukan pentas kesenian serta menutup berbagai destinasi wisata yang ada di Kota Solo (Zahrotunnimah, 2020).

Masyarakat banyak yang tidak mengindahkan himbuan pemerintah dimana mereka merasa lebih mengerti kondisi pandemi virus ini, padahal pada kenyataannya itu adalah kesalahan (Buana, 2020). Contohnya masyarakat merasa dapat menjaga diri dengan baik walaupun berada di luar rumah atau di keramaian, jadi masyarakat merasa pintar atas dasar persepsi mereka sendiri. Fenomena ini dapat terjadi disebabkan rendahnya literasi atau pengetahuan yang dimiliki dan tidak memiliki akses pada media informasi sehingga minim pengetahuan atas merebaknya wabah COVID-19 ini.

Upaya Pemerintah Kota Solo tidaklah mudah dalam menanggulangi kasus Covid-19. Pemerintah berupaya memberikan informasi kepada masyarakat dalam pemberian pemahaman kepada masyarakat. Hal ini perlu dilakukan karena banyaknya berita atau informasi yang beredar tetapi belum terbukti kebenarannya, sehingga sering membuat masyarakat menjadi bingung dan panik dalam kasus krisis pandemi covid 19. Adanya informasi yang benar dari Pemerintah Kota Surakarta akan mengatasi kesimpangsiuran berita krisis pandemi covid 19 sehingga kepanikan masyarakatpun menjadi berkurang. Informasi yang benar dapat menekan terjadinya berita hoax serta memberikan informasi yang tepat bagi masyarakat.

Pemerintah Kota Solo melalui humasnya sebagai bagian dari komunikasi tentu diharapkan bisa ikut mengatasi persoalan ini dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat, memberikan informasi yang benar mengenai bahaya virus corona dan krisis yang ditimbulkan akibat pandemi covid 19 dengan menggunakan media cetak dan media elektronik. Media cetak yang digunakan adalah dengan menempatkan spanduk di berbagai wilayah yang juga bekerjasama dengan masyarakat melalui Jogo Tonggo untuk memasang spanduk di tiap-tiap kampung, serta kebijakan dari Walikota dengan menerbitkan Surat Edaran Walikota sedangkan media elektronik yang digunakan adalah melalui [www.surakarta.go.id](http://www.surakarta.go.id).

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Nusukan karena di kelurahan tersebut terdapat klaster covid-19 yaitu sebanyak 12 kasus positif covid-19 baru tercatat muncul dari keluarga tersebut sebagai hasil tracing pasien positif sebelumnya, sehingga total penambahan kasus baru sebanyak 18 orang. Diantaranya yakni dari 12 orang dari satu keluarga tersebut (<https://soloraya.id/13-anggota-keluarga-di-nusukan-positif-corona-total-covid-19-di-solo-jadi-517-kasus>, 2020). Kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Solo dalam penanganan Covid 19 adalah dengan melakukan sosialisasi ke masyarakat bahwa pemerintah kota dalam pencegahan Covid 19 adalah dengan menerapkan 3M (Menjaga Jarak, Memakai Masker dan Menghindari Kerumunan) yang disertai dengan melakukan aksi penutupan beberapa tempat kegiatan yang memungkinkan banyak mengumpulkan orang seperti *car free day*, tempat hiburan dan lain-lain dengan harapan agar masyarakat Kota Solo patuh terhadap protokol kesehatan yang ditetapkan.

Terbentuknya kepatuhan seseorang juga dapat dipengaruhi oleh motivasi. Menurut Chotimah, Haryadi, dan Nendyah (2019) motivasi merupakan salah satu faktor yang mendasari seseorang dalam berperilaku menggunakan alat proteksi diri, Setiap peningkatan motivasi akan dapat meningkatkan perilaku penggunaan alat proteksi diri dasar. Motivasi juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang terhadap suatu permasalahan. Motivasi yang baik dapat mendorong masyarakat untuk selalu mematuhi protocol kesehatan covid 19 sehingga dapat mengurangi kasus covid dan memutus mata rantai penularannya. Pratiko (2011) yang menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi tidak baik cenderung untuk berperilaku tidak baik terutama dalam menjaga kesehatan dan keselamatan diri. pemerintah perlu mengawasi pemberlakuan aturan penerapan protocol kesehatan secara maksimal dan memberikan sanksi tegas apabila ada masyarakat yang tidak menerapkan protocol kesehatan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Kepatuhan masyarakat masih menjadi fenomena yang harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan perilaku dalam memutus mata rantai penularan covid-19 sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19 dengan tujuan untuk mengetahui kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan Covid-19, Pelaksanaan sosialisasi akan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap serta, motivasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kepatuhan pelaksanaan protocol kesehatan Covid-19 menggunakan penelitian kuantitatif.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan. Populasi penelitian adalah warga Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta yang berusia 20 -59 tahun yang berjumlah 18.572 orang. Sampel sebanyak 100 orang dengan teknik *simple random sampling* Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

## Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig
(Constant)	5.613		
Sosialisasi	.345	6.055	.000
Motivasi	.190	2.834	.006
F hitung = 51.403			0,000
Adjusted R Square = 0,505			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Hasil persamaan regresi beserta interpretasinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,613 + 0,345X_1 + 0,190X_2 + e$$

Nilai konstanta (a) bertanda positif, yaitu 5,613, artinya apabila sosialisasi dan motivasi sama dengan nol, maka kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan adalah sebesar 5,613. Nilai koefisien regresi untuk variabel sosialisasi ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,190 (positif), berarti apabila motivasi semakin meningkat maka kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan juga semakin meningkat dengan asumsi variabel sosialisasi dianggap tetap. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,345 (positif), berarti apabila sosialisasi semakin ditingkatkan maka kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan juga semakin meningkat dengan asumsi variabel motivasi dianggap tetap.

Hasil perhitungan uji t variabel sosialisasi diperoleh nilai t hitung sebesar 6,055 dengan *p value*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh sosialisasi Pemerintah Kota Solo terhadap kepatuhan masyarakat Kelurahan Nusukan Banjarsari dalam penerapan protokol kesehatan dalam Penanganan Covid 19. Hasil perhitungan uji t variabel motivasi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,834 dengan *p value*  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh motivasi terhadap kepatuhan masyarakat Kelurahan Nusukan Banjarsari dalam penerapan protokol kesehatan dalam Penanganan Covid 19.

Hasil uji F diperoleh *p value* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga artinya ada pengaruh sosialisasi Pemerintah Kota Solo dan motivasi secara bersama-sama terhadap kepatuhan masyarakat Kelurahan Nusukan Banjarsari dalam penerapan protokol kesehatan dalam Penanganan Covid 19. Hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,505 artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel sosialisasi dan motivasi adalah sebesar 50,5%, sedangkan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## Pembahasan

1. Pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi Pemerintah Kota Solo berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat Kelurahan Nusukan Banjarsari dalam penerapan protokol kesehatan dalam Penanganan Covid 19

dengan *p value*  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis pertama terbukti kebenarannya.

Penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan virus SARS-CoV-2 penyebab Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19 adalah hal yang mutlak dan harus menjadi prioritas utama di setiap wilayah termasuk juga di Kelurahan Nusukan, sehingga sosialisasi penerapan protokol kesehatan yang meliputi memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan menghindari kerumunan terus dilakukan. Sosialisasi protokol kesehatan harus menjadi program prioritas pemerintah daerah dan peran tokoh masyarakat mampu menjadi kekuatan dalam memperkuat pemahaman masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan.

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan rajin mencuci tangan dengan sabun, selalu memakai masker ketika beraktivitas diluar rumah dan menjaga jarak aman ketika berada ditempat umum. Sosialisasi juga memberikan edukasi mengenai cara mencuci tangan yang benar, pemberian masker secara gratis dan diberikan pemahaman mengenai bagaimana cara menggunakan masker yang benar (Meryati, dkk, 2021: 171). Hasil ini mendukung penelitian terdahulu dari Elgaputra, dkk (2021) bahwa sosialisasi penting dalam membantu pencegahan penyebaran penularan virus COVID-19.

## 2. Pengaruh motivasi terhadap kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat Kelurahan Nusukan Banjarsari dalam penerapan protokol kesehatan dalam Penanganan Covid 19 dengan *p value*  $0,006 < 0,05$ , sehingga hipotesis kedua terbukti kebenarannya.

Motivasi masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 sejalan dengan adanya pengetahuan serta sikap bahwa Covid 19 merupakan penyakit menular yang berbahaya. Motivasi yang baik dapat mendorong masyarakat untuk selalu mematuhi protocol kesehatan covid 19 sehingga dapat mengurangi kasus covid dan memutus mata rantai penularannya.

Hasil ini konsisten dengan pendapat Pratiko (2011) yang menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi tidak baik cenderung untuk berperilaku tidak baik terutama dalam menjaga kesehatan dan keselamatan diri. pemerintah perlu mengawasi pemberlakuan aturan penerapan protocol kesehatan secara maksimal dan memberikan sanksi tegas apabila ada masyarakat yang tidak menerapkan protocol kesehatan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

## 3. Pengaruh sosialisasi dan motivasi terhadap kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh sosialisasi Pemerintah Kota Solo dan motivasi secara bersama-sama terhadap kepatuhan masyarakat Kelurahan Nusukan Banjarsari dalam penerapan protokol kesehatan dalam Penanganan Covid 19 dengan *p value*  $0,000 < 0,05$ , sehingga H<sub>3</sub> terbukti kebenarannya.

Pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan perubahan di berbagai aspek kehidupan, terutama sangat berpengaruh signifikan di aspek kesehatan masyarakat. Covid 19 menuntut untuk melakukan perubahan, baik dalam hal cara berpikir, cara berperilaku, dan cara bekerja sehingga diperlukan sosialisasi. Adanya sosialisasi yang dilakukna oleh Pemerintah Kota Surakarta menjadikan masyarakat memahami tentang bahaya dari Covid 19 dan adanya sosialisasi tersebut dapat memotivasi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dengan tepat. Masyarakat perlu dilibatkan secara optimal dalam banyak aspek promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan masyarakat itu sendiri. Berbagai strategi dan program penanganan Covid-19 dalam sosialisasi untuk menumbuhkan motivasi pada masyarakat.

### **Penutup**

Sosialisasi Pemerintah Kota Solo berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat Kelurahan Nusukan Banjarsari dalam penerapan protokol kesehatan dalam Penanganan Covid 19. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat Kelurahan Nusukan Banjarsari dalam penerapan protokol kesehatan dalam Penanganan Covid 19. Sosialisasi Pemerintah Kota Solo dan motivasi secara bersama-sama terhadap kepatuhan masyarakat Kelurahan Nusukan Banjarsari dalam penerapan protokol kesehatan dalam Penanganan Covid 19.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buana, D. R. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217-226.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hasibuan, SP. Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihrom. 2014. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta :Yayasan Obor Indonesia.
- Rahmawati, Anita Dwi. 2015. *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riyadi, R., & Larasaty, P. (2020). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020(1)*, 45–54.
- Saddam, Junaedi. 2013. *Sosialisasi Komunikasi Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Setiadi, Elly. M Dan Kollip Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Susanto. 2013. *Sosialisasi Pelayanan*. Malang : Universitas Kanjuruhan.
- Sutaryo. 2014. *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta : Rajawali Press.